

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang menekankan pada pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Metode ini juga lebih suka menekankan pada kasus-perkasus sebab meyakini bahwasanya antar masalah mempunyai kekhasan masing-masing.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif di maksudkan untuk mengungkapkan gejala secara *holistik* dan *kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>2</sup> Sehingga dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan, korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan yang induktif.<sup>4</sup> Data diperoleh melalui wawancara ataupun observasi akan berupa kata-kata, perilaku ataupun dokumentasi yang kesemuanya bersifat subjektif dari pemahaman individu mengenai pengalaman hidupnya dan bagaimana ia memberikan makna pada kejadian tersebut tanpa peneliti memberikan perlakuan tertentu atau manipulasi.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat *generalisasi* dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga subjek penelitian yang telah

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 172.

<sup>2</sup> Ibid, 173.

<sup>3</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 63-64.

<sup>4</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 18.

<sup>5</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Imiah*, (Bandung : Pustaa Setia, 2009), 22.

tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian kualitatif dalam domain ilmu psikologi adalah manusia beserta lingkungannya, yang di dalamnya berlangsung interaksi sosial yang mendasarinya, serta relasi sosial yang terbina.

Penelitian kualitatif memiliki kekhasan dalam menggunakan subjek penelitian. Namun, satu hal yang perlu digaris bawahi adalah penelitian kualitatif tidak terlalu “berkepentingan” dengan jumlah subjek. Hal yang lebih penting adalah kedalaman dan keterikatan antara subjek penelitian dengan fenomena yang diteliti ketimbang banyaknya subjek penelitian yang terlibat.<sup>6</sup>

Berbicara populasi tidak selamanya berkorelasi dengan jumlah subjek yang besar atau banyak. Populasi sangat bergantung kepada situasi dan kondisi. Subjek penelitian yang banyak bukan berarti selalu lebih baik dalam hal kualitas ketimbang subjek yang sedikit. Hal yang dipahami peneliti kualitatif adalah fenomena berdasarkan sudut pandang subjek yang otomatis kedalam dan keterikatan subjek dengan fenomena menjadi modal utama.

Populasi dalam penelitian kualitatif belum tentu lebih baik daripada sampel tunggal. Jadi, berapa pun jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian kualitatif, yang terpenting bukan banyaknya, tetapi kedalaman dan keterikatan antara subjek dengan fenomena yang lebih urgen untuk dicapai.<sup>7</sup> Strategi sampling yang digunakan peneliti adalah strategi sampling *nonprobabilitas* merupakan pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan peneliti, sehingga dengan tipe sampling *nonprobability* ini

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015), hlm 31.

<sup>7</sup> Ibid, 31.

membuat semua anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pemilihan *nonprobability* sampling ini dilakukan dengan pertimbangan :

1. Penghematan (biaya, waktu dan tenaga)
2. Keterandalan subjektivitas peneliti (pengetahuan, kepercayaan dan pengalaman seseorang seringkali dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang dipilih sebagai sampel).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggali data 5 (lima) subjek pedagang yang memiliki bangunan semi permanen, pedagang yang terkena pengusuran, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, merasa kehilangan pekerjaan dan dapat bangkit dari situasi sulit tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti.**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat penuh, kehadirannya diketahui oleh subjek. Peneliti hanya melihat, mendengarkan dan bertanya kepada subjek tentang kehidupan, hal ini dimaksudkan untuk menggali data dari subjek terkait proses terbentuknya resiliensi pedagang kaki lima (PKL) pasca pengusuran di Stasiun Kota Kediri. Instrumen yang lainnya adalah beberapa dokumentasi dan data-data di lapangan. Dalam penelitian ini, telah disebutkan identitas peneliti bahwasannya sedang melakukan penelitian. Sehingga data yang diperoleh lebih banyak dihasilkan dari wawancara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi lingkungan bekas penggusuran di sekitar wilayah Stasiun Kota Kediri. Karena tempat tersebut menjadi lokasi utama penggusuran bangunan milik pedagang kaki lima (PKL). Selain itu tempat tinggal mereka juga di sekitar area Stasiun Kota Kediri. Peneliti dapat masuk pada aktivitas mereka dengan melakukan pendekatan mendalam di tempat berkumpulnya pedagang kaki lima (PKL).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh, yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>8</sup> Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Data tersebut diperoleh dari responden atau subjek darimana data diperoleh secara langsung. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup>

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama, sumber data primer yang menjadi kebutuhan peneliti, ada 5 (lima) subjek pedagang kaki lima (PKL) pasca mengalami penggusuran bangunan semi-permanen di Stasiun Kota Kediri Tahun 2016. Data utama diperoleh melalui observasi dan wawancara serta hasil usaha gabungan dari kegiatan pengamatan. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari informan atau subjek, yaitu

---

<sup>8</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987), 66.

<sup>9</sup> Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51.

mengenai bagaimana gambaran dalam proses terbentuknya dan faktor-faktor proses resiliensi PKL pasca pengurusan.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Dokumen PKL berupa data dari anggota Paguyuban BOSTA sebagai identitas PKL, dan dokumen pendukung lainnya.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa prosedur dalam rangka memperoleh data untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal tersebut diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

### 1. Observasi

---

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini digunakan Observasi Non-partisipan yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.<sup>12</sup> Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis sudah cukup buat mendapatkan gambaran dan menemukan faktor-faktor proses terbentuknya resiliensinya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Wawancara mendalam dipilih sebagai prosedur pengumpulan data guna memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan melakukan eksplorasi terhadap masalah tersebut. Peneliti mempunyai tugas untuk mencari data dengan melakukan wawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang di wawancara.<sup>14</sup>

## 3. Dokumentasi

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 220.

<sup>12</sup> Limas dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT.Pustaka Ilmu, 2015), 218.

<sup>13</sup> Ibid, 212

<sup>14</sup> R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM,2007),186.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>15</sup> Di dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah data-data yang berhubungan para pedagang kaki lima dan area yang menjadi tempat pengusuran dan aktivitas pasca pengusuran.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.<sup>16</sup>

### **2. Penyajian data**

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.<sup>18</sup>

### **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

---

<sup>15</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

<sup>16</sup> Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

<sup>17</sup> Ibid, 18.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 244.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>19</sup> Pada dininya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.<sup>20</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti, (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

---

<sup>19</sup> Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 18-19.

<sup>20</sup> Ibid, 19.



Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengorganisir data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian *munaqosah* skripsi.

